

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum MI Matholiul Huda 02 Troso

a. Profil MI Matholiul Huda 02 Troso

1. Nama Madrasah : MI MATHOLIUL HUDA 02 TROSO
2. No. Statistik Madrasah : 111233200016
3. NPSN : 60712596
4. Alamat : Jl. Cemoro Kembar Troso RT 05 RW 08
5. Kode : 59462
6. Desa : Troso
7. Kecamatan : Pecangaan
8. Kabupaten : Jepara
9. Provinsi : Jawa Tengah
10. Daerah : Pedesaan
11. Telepon : (0291) 754287
12. Status Madrasah : Swasta
13. Kelompok Madrasah : Pecangaan, Kaliyamatan, dan Welahan
14. Akriditas : "B" (No. 047/BANSM-JTG/SK/XII/2018)
15. Surat Keputusan SK : WK/5-a/445/PGM/MI/1982
16. Penerbit SK/TTD Oleh : Dra. H. MOH RIFAI

- 
17. Tahun Berdiri : 2 Mei 1982
 18. Tahun Perubahan : 14 Oktober 1982
 19. Status Tanah : Waqaf
 20. Luas Tanah : 1340 M²
 21. Bangunan Madrasah : Gedung Milik sendiri
 22. Nomor Sensus bangunan : 023261780526802
 23. Lokasi Madrasah : di Desa Troso
 24. Jarak Kepusat Kec : 3 KM
 25. Jarak Kepusat Kota : 12 KM
 26. Terletak Pada Lintasan : Jl. Raya Cemoro Kembar-Baleg
 27. Jumlah Keanggotaan KKMI : 12
 28. Nama Yayasan : Matholiul Huda 02 Troso
 29. NO. Akta Yayasan : AHU-0021710.AH.01.12 Tahun 2016 Tgl 18 April 2016
 30. Nama Ketua Yayasan : H. Satibi, SE
 31. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

b. Visi, Misi, dan Motto MI Matholiul Huda 02 Troso

Adapun kebijakan sekolahnya, telah tercantum dalam visi dan misi yaitu:

Visi :

“TERDEPAN DALAM PRESTASI BERAKHLAQ ISLAMI”

Misi :

- Memberikan pelayanan pendidikan lahir dan batin kepada anak didik guna menjadi manusia yang berguna bagi nusa, bangsa serta agama
- Meletakkan dasar-dasar keimanan dan keislaman, kepada anak didik melalui pendekatan akhlakul karimah dan uswatun hasanah
- Membentuk anak didik yang cerdas, terampil dan mandiri serta berbudi pekerti yang luhur sejak dini
- Menyebarkan dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan guna tercaAqidah Akhlaaknya pendidikan nasional
- Menyiapkan generasi muda yang berprestasi, tangguh dan berakhlak islami serta siap menghadapi tantangan zaman

Motto :

“Membangun Kecerdasan dan Keshalehan yang Berkarakter”

c. Struktur Organisasi MI Matholiul Huda 02 Troso TP 2020/2021

Berikut ini, penulis sajikan tabel terkait Struktur Organisasi MI Matholiul Huda 02 Troso TP 2020/2021 yaitu:

No.	NAMA	Jabatan
1.	Zahrotul Ummah, S. Ag.	Kepala Madrasah
2.	Aji W	Staff Tata Usaha

3.	Nor Arif Rahman, S. Pd. I	Tata Usaha/ OPM, UKS
4.	Rini Setiawati, S. Pd. I	Bendahara, Perpustakaan
5.	Sugito, S. Ag	Kurikulum, Lab. IPA
6.	Nor Shohib	Sarpras, Drumand, BK
7.	Mardiyah, S. Pd. I	Koperasi
8.	Luqman Haqi, S. Pd. I	Pramuka, Lab. Komputer
9.	Nur Kholis, S. Pd. I	Olahraga
10.	Ummi Hasanah, S. Pd. I	Tabungan Umum

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MI Matholi'ul Huda 02 Troso

d. Tujuan

Tujuan yang ingin di caAqidah Akhlak MI Matholiul Huda 02 Troso Pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

1. Siswa-siswi yang berkarakter dan berakhlakul Karimah
2. Siswa-siswi yang mampu mengimplementasikan ilmunya dalam amaliyah sehari- hari
3. Mempunyai daya saing di bidang akademik ,baik ilmu umum maupun agama

4. Semua kelas telah menerapkan pendekatan belajar AQIDAH AKHLAKKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) pada semua mapel
5. Pada semua tingkatan kelas KKM mencaqidah Akhlak 7,00
6. Nilai UN maupun UAMBN mencaqidah Akhlak minimal rata-rata 7.00
7. Pada setiap event lomba atau olimpiade baik akademik maupun non akademik memperoleh ranking atau prestasi yang membanggakan

e. Data Pendidik

Data pendidik yang menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran di MI Matholiul Huda 02 Troso pada saat penulis mengadakan penelitian adalah:

NO	Nomor Surat	Nama	Gelar	Tempat Lahir	Tanggal lahir	Status di Yayasan	JABATAN (PENDIDIK /KARYAWAN)
1	142	Zahrotul Ummah,	S.Ag	Jepara	30 Juni 1977	(GTY)	Pendidik dan Kepala Madrasah
2	143	Mardliyah,	S.Pd.I	Jepara	13 Juli 1980	(GTY)	Pendidik
3	144	Nur Kholis,	S.Pd.I	Jepara	20 Mei	(GTY)	Pendidik

					1976		
4	145	Ummi Hasanah,	S.Pd.I	Jepara	23 Oktober 1983	(GTU)	Pendidik
5	146	Nor Shohib Rizza		Jepara	13 Agustus 1965	(GTU)	Pendidik, Seksi Sarpras dan Humas
6	147	Shodri		Jepara	02 Februari 1958	(GTU)	Pendidik
7	148	Sugito,	S.Ag	Jepara	6-Apr-73	(GTU)	Pendidik dan Seksi Kurikulum
8	149	Muhtadi,	S.Pd.I	Jepara	02 Oktober 1966	(GTU)	Pendidik
9	150	Dra. Nur Kusuma Astuti		Klaten	26 Mei 1969	(GTU)	Pendidik
10	151	Luqman Haqi,	S.Pd.I	Jepara	08 Oktober 1993	(GTU)	Pendidik dan Seksi Pramuka
11	152	Rini Setiawati,	S.Pd.I	Jepara	21-Apr-92	(GTU)	Pendidik dan Bendahara
12	153	Nor Arif Rahman,	S.Pd.I	Jepara	01 Oktober 1993	(GTU)	Pendidik dan TU/OPM
13	154	Muhammad Ghulam Mustaqim	S.Pd.	Jepara	07 Agustus 1992	(GTU)	Pendidik dan Petugas Perpustakaan
14	155	Sani		Jepara	20 Agustus 1971	(PTY)	Tukang Kebun
15	156	Ainur Rofi'ah,	S.Pd.I	Kudus	20 Agustus 1968	PNS	Pendidik
16	157	Wahyu Aji Wijanarko		Jepara	27 Agustus 2000	(GTT)	Pendidik dan Staf TU

Tabel 3.2 Data Pendidik MI Matholi'ul Huda 02 Troso

f. Jumlah Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama terselenggaranya proses belajar mengajar di sekolah. Tanpa adanya peserta didik pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, peserta didik juga merupakan indikator utama untuk melihat keberhasilan suatu sekolah. Apakah sekolah tersebut bisa dikatakan baik atau tidak. Keadaan peserta didik di MI Matholiul Huda 02 Troso tergolong cukup memadai untuk diselenggarakan proses belajar dan mengajar. Jumlah siswa bisa dilihat dalam table berikut:

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	PENDIDI K	JUMLAH PESANAN
1	I	52	2	54
2	II	52	2	54
3	III	50	2	52
4	IV	49	2	51
5	V	51	2	53
6	VI	47	2	49
JUMLAH		301	12	313

Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik MI Matholi'ul Huda 02 Troso

g. Data Sarana dan Prasarana Tahun Pelajaran 2020/2021

Untuk menunjang kegiatan, maka lembaga pendidikan diharapkan mampu melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mewujudkan tercaAqidah Akhlaknya keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam pemeliharaan, pengaturan dan pertanggung jawaban atas sarana dan prasarana yang ada di MI Matholiul Huda 02 Troso tidak lepas dari kerjasama antar personil dilembaga tersebut. Dan untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana yang ada dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Sarana dan Prasarana	Jawaban		
		Ada dan Memadai	Ada kurang Memadai	Tidak Ada
A	Sarana	Ada dan Memadai	Ada kurang Memadai	Tidak Ada
1.	Perabot,	√		
2.	Peralatan pendidikan,	√		
3.	Media pendidikan,	√		
4.	buku dan sumber belajar lainnya,	√		
5.	bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan	√		
B	Prasarana			
6.	lahan,	√		
7.	ruang kelas dengan perabotan dan meubelair	√		
8.	ruang pimpinan satuan pendidikan,	√		
9.	ruang pendidik,	√		
10.	ruang tata usaha,	√		
11.	ruang perpustakaan dengan buku dan perbot,	√		
12.	ruang laboratorium IPA dengan peralatan	√		

No	Sarana dan Prasarana	Jawaban		
	laboratorium IPA dan perabot			
13.	ruang kantin,	√		
14.	Ruang sirkulasi (Teras)	√		
15.	Tempat berolahraga/Bermain, (Lapangan dan atau ruang)	√		
16.	WC Pendidik	√		
17.	WC Perempuan	√		
18.	WC laki-laki	√		
19.	Ruang UKS dan perlengkapannya	√		
20.	tempat beribadah,	√		
21.	Gudang	√		

3.4 Data Sarana dan Prasarana MI Matholi'ul Huda 02 Troso TP. 2020/2021

B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara

Sudah setahun lebih covid-19 mewabah di Indonesia. Ini menyebabkan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka sekarang beralih menjadi pembelajaran daring. Pemerintah mengambil kebijakan ini guna untuk memutus rantai penyebaran covid-19 di masyarakat terutama di

lingkungan sekolah. Sehingga semua sekolah yang ada di Indonesia menggunakan system pembelajaran daring.

Sesuai surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid-19* yang berisi: Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
1. Belajar dari rumah dapat di fokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai *covid-19*.

Hal ini menyebabkan banyak pihak harus mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru. Seperti yang diungkapkan Ibu Zahrotul Ummah selaku Kepala Sekolah:

“Dalam menghadapi situasi seperti ini, maka sekolah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara daring, jadi secara otomatis semua pendidik melaksanakan pembelajaran *online*. Semua pendidik menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena aplikasi tersebut mudah digunakan dan data bisa di simpan atau di backup ke dalam google dan pelaksanaan pembelajaran dapat dipantau langsung oleh pendidik melalui grup *WhatsApp*. Sistem pembelajaran yang dilakukan dengan pemanfaatan jaringan internet, yaitu memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* karena sejauh ini aplikasi tersebut hampir semua memilikinya.”⁵⁹

⁵⁹ Zahrotul Ummah, S.Ag. Kepala Sekolah, wawancara pribadi, Jebara, 6 September 2020.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang melatar belakangi pembelajaran daring ini berasal dari Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Kebijakan tersebut berupaya untuk mengaplikasikan pembelajaran yang lebih mudah dan selaras dengan perkembangan serta sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini yang menuntut dan mewajibkan penggunaan media elektronik sebagai penunjang pembelajaran di sekolah.

Selain itu adalah Permendikbud Nomor 119 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh (PJJ) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Undang-undang tersebut juga digunakan sebagai landasan hukum bagi pendidik di MI Matholiul Huda 02 Troso. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nur Shohib Rizza selaku pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak:

“Dasar hukum pembelajaran daring adalah Permendikbud Nomor 19 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh (PJJ) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.”⁶⁰

Landasan hukum lain yang mengatur pembelajaran daring adalah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20, yaitu pendidik melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian.

⁶⁰ Nur Shohib Rizza, Guru Aqidah Akhlak, wawancara pribadi, Jepara, 5 September 2020.

Bapak Nur Shohib Rizza selaku Pendidik Aqidah Akhlak

Mengungkapkan bahwa :

“RPP dibuat seperti pada pembelajaran biasa yaitu tahap rencana, implementasi kemudian evaluasi. Model perencanaannya yaitu menyiapkan RPP yang berisi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber pembelajaran, Implementasinya yaitu menyampaikan materi dan memberikan tugas, kemudian mengevaluasi, dan cara mengevaluasi yaitu dengan memberi tugas kemudian dinilai dan hasil nilai tersebut di rekap.”⁶¹

Untuk memperoleh data bagaimana proses belajar daring ini berlangsung, maka peneliti masuk di grup *whatsapp* yang mana mata pelajaran Aqidah Akhlak ini diampu. Dari hasil observasi, peneliti dapat mengetahui bagaimana kegiatan belajar Aqidah Akhlak ini diajarkan. Yang sering pendidik lakukan dalam proses belajar daring, pendidik memberikan materi, bisa berupa video yang berasal dari youtube ataupun menentukan bacaan yang ada di buku peserta didik, setelah itu pendidik memberikan tugas untuk dikerjakan oleh peserta didik. Pemberian tugas ini bermaksud untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

Proses Pembelajaran daring dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap perencanaan yaitu pendidik membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) daring, yang berisikan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber pembelajaran. Tahap perencanaan ini

⁶¹ Nur Shohib Rizza, Guru Aqidah Akhlak, wawancara pribadi, Jepara, 5 September 2020.

pendidik lebih menggunakan rpp yang sama dengan rpp yang digunakan saat tatap muka. Dalam rpp tatap muka metode dan media pembelajaran yang digunakan bisa beragam, akan tetapi untuk daring metode dan media pembelajaran yang digunakan hanya satu, yaitu memeberikan materi lewat whatsapp group.

2. Tahap pelaksanaan yaitu pendidik menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Proses pembelajaran pelaksanaan daring dengan langkah-langkah sebagai berikut:

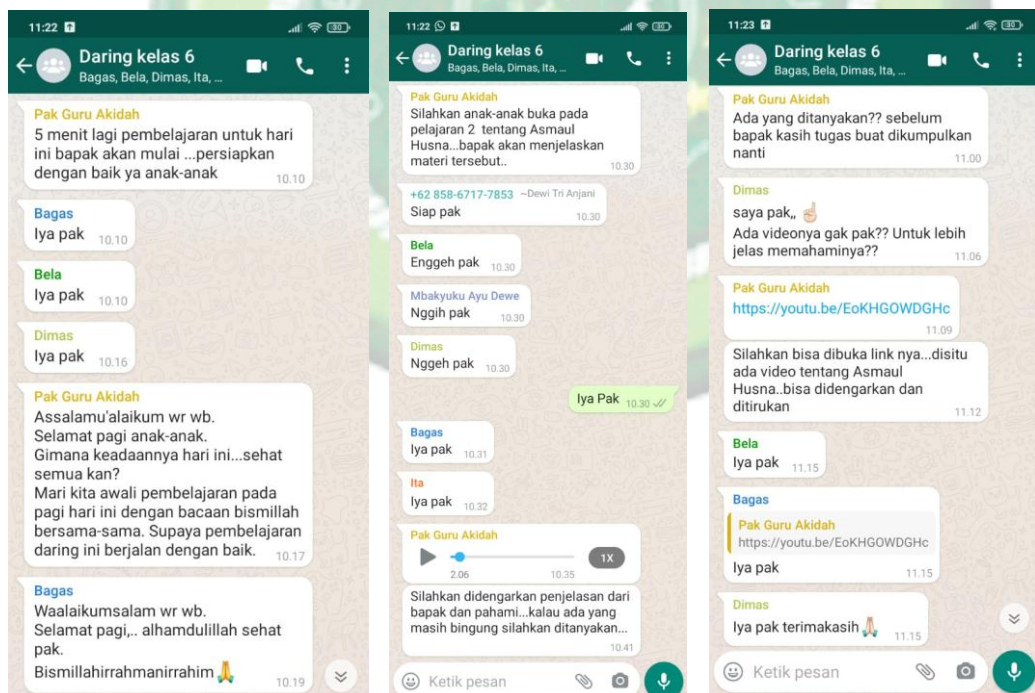
- a. Pendahuluan

Pendidik membuka pelajaran dengan salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan keadan peserta didik, kemudian membuka absensi untuk persiapanpeserta didik dalam mengikuti pelajaran yang akan berlangsung , dan pendidik memulai pelajaran dengan bacaan basmalah.

Gambar 1 : Persiapan Pembelajaran

b. Inti

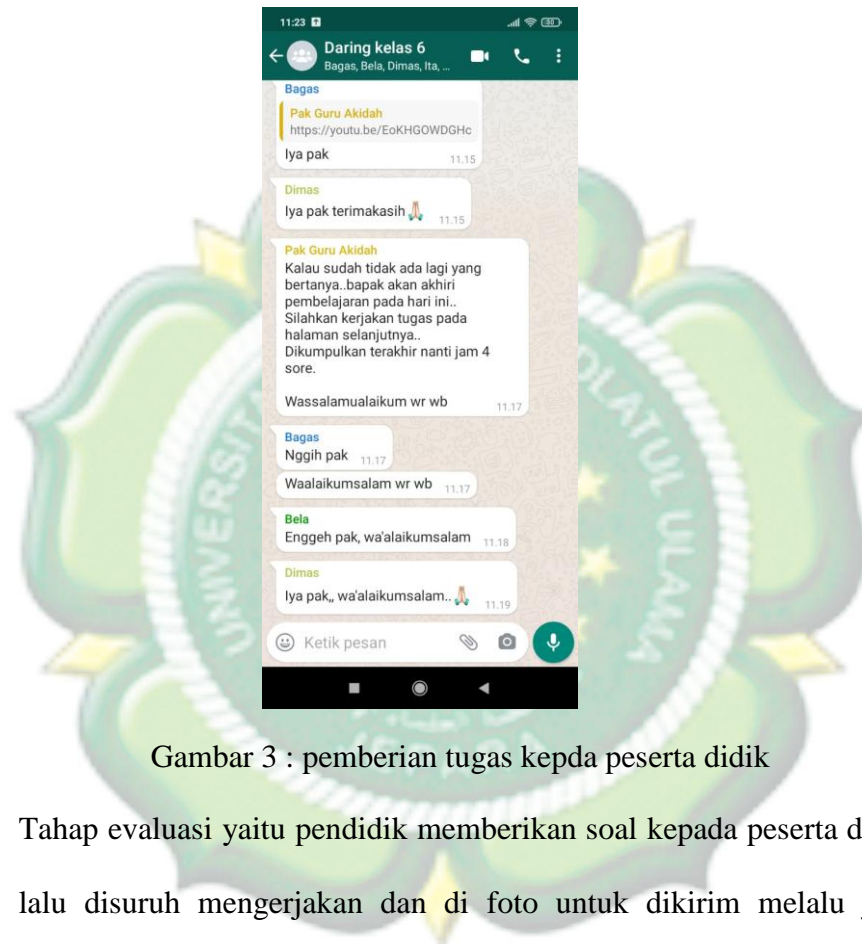
pendidik memulai pembelajaran dengan memberi materi dengan mengirimkan *voicenote* yang berisi penjelasan materi. Lalu peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik dengan melihat buku pelajaran. Pendidik juga mengirimkan link youtube untuk disimak oleh peserta didik. Setelah itu pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.



Gambar 2 : interaksi pendidik dengan peserta didik

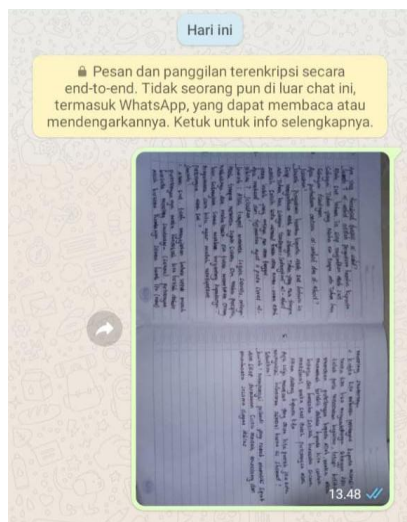
c. Penutup

Selsesai pembelajaran penddik menutup pelajaran dengan memberikan tugas dan diakhiri dengan salam.



Gambar 3 : pemberian tugas kepda peserta didik

3. Tahap evaluasi yaitu pendidik memberikan soal kepada peserta didik, lalu disuruh mengerjakan dan di foto untuk dikirim melalu japri kepada pendidik mata pelajaan aqidah akhlak, kemudian pendidik mengambil nilai dari hasil pekerjaan peserta didik dan dicatat di buku nilai.



Gambar 4 : tugas yang di kerjakan peserta didik

Implementasi pembelajaran daring di MI Matholiul Huda 02 Troso Tahun Pelajaran 2020/2021 berjalan dengan baik, terlihat dari hasil nilai peserta didik yang tuntas. Ini menandakan bahwa peserta didik mampu memahami pelajaran yang disampaikan. Hal ini disampaikan oleh Bapak Nur Shohib Rizza selaku pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak:

“Banyak yang paham, dilihat dari keaktifan dalam pembelajaran dan peserta didik memberikan soal yang beragam. Mayoritas paham akan materi, karena sudah kelas atas dan sering diberi latihan soal juga”⁶²

⁶² Nur Shohib Rizza, Guru Aqidah Akhlak, wawancara pribadi, Jepara, pada Sabtu, pukul 13.00 WIB. 5 September 2020.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara

1. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran daring pada peserta didik di MI Matholiul Huda 02 Troso, yaitu:

a. Pendidik yang berkompeten dan memahami IT

Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Nur Shohib Rizza⁶³:

“Faktor pendukung pembelajaran daring ini yang paling utama yaitu SDM dari pendidik. Pendidik yang paham mengenai sistem pembelajaran daring akan dengan mudah dalam menjalankan pembelajaran daring dan peserta didik juga mudah dalam menerima pembelajaran.”

Dalam pembelajaran daring pendidik diwajibkan memahami cara menggunakan aplikasi yang ada di hp. Seperti whatsapp dan youtube. Bagaimana cara membuat video dan megedit video, tidak lupa juga cara membagikan link kepada para peserta didik.

b. Waktu dan Ruang yang fleksibel

Salah satu faktor pendukung Pembelajaran daring ini adalah peserta didik dan pendidik mempunyai kebebasan waktu dan tempat dalam melaksnakannya. Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Nur Shohib Rizza⁶⁴

“Pendidik bisa menyiapkan bahan ajar kapan saja dan dimana saja, dan peserta didik juga bisa memahami materi selama yang mereka butuhkan. Karena sejatinya tidak semua peserta didik

⁶³ Nur Shohib Rizza, Guru Aqidah Akhlak, wawancara pribadi, Jepara, 5 September 2020.

⁶⁴ Ibid.,

mempunyai kemampuan yang sama dalam menerima materi. Begitu juga dalam mengerjakan tugasnya. Peserta didik bisa menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka. Sehingga tidak ada paksaan bagaimana cara peserta didik mengerjakan tugas mereka.”

c. Aplikasi handphone yang memadai

Faktor pendukung yang lainnya adalah adanya aplikasi yang mendukung untuk pembelajaran daring ini. Misalnya whatsapp, whatsapp ini digunakan untuk interaksi antara pendidik dan peserta didik. Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Nur Shohib Rizza⁶⁵:

“Pendidik mengirimkan video maupun tugas melalui aplikasi whatsapp, terutama whatsapp group. Aplikasi lain adalah youtube, dan google. Karena pendidik bisa menggunakan youtube untuk mengirimkan video kepada peserta didik, dengan mengirimkan link youtube saja. Dan google ini berfungsi untuk memperluas pencarian wawasan peserta didik sesuai materi yang diajarkan.”

d. Orang tua yang mendukung dalam proses pembelajaran daring

Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Nur Shohib Rizza⁶⁶:

“Orang tua mempunyai peran penting dalam keberhasilan pembelajaran daring. Peran orang tua tidak hanya dengan menyediakan fasilitas daring seperti handphone android, akan tetapi orang tua juga berperan dalam mengatur waktu anak belajar, mendampingi anak belajar daring di rumah, dan berperan sebagai pendidik di rumah.”

⁶⁵ Ibid.,

⁶⁶ Ibid.,

2. Faktor Penghambat

Dalam implementasi pembelajaran daring ini memang masih banyak kendala yang dihadapi oleh para pendidik, peserta didik, maupun orang tua. Seperti yang diungkapkan Bapak Nur Shohib Rizza berikut⁶⁷:

“Tidak mempunyai cukup banyak paket internet dan tidak semua peserta didik memiliki whatsapp, karena faktor ekonomi dan kadang orang tua yang berusia lanjut tidak mengerti handphone android.”



⁶⁷ Nur Shohib Rizza, Guru Aqidah Akhlak, wawancara pribadi, Jepara, 5 September 2020.